

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Penerimaan pajak, Pengeluaran pemerintah, Penanaman modal dalam negeri, dan Produk domestik regional bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada provinsi di Pulau Sumatera yang meliputi 10 provinsi selama periode 2010-2020 dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerimaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak tidak menjadi salah satu faktor dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi IPM karena penerimaan pajak yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan sistem kesehatan dan pendidikan apabila kedua indikator tersebut memang tergolong buruk dan sebaliknya, meskipun sistem kesehatan dan pendidikan tergolong baik namun penerimaan pajak rendah maka pemerintah masih dapat mencapai kemajuan dalam pembangunan manusia melalui pengalokasian dana yang lebih tepat seperti, bantuan dalam negeri, bantuan luar negeri, atau sumber dana lainnya.
2. Pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah di masing-masing provinsi belum merata untuk dialokasikan pada bidang

pendidikan dan kesehatan daerah karena sektor tersebut memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya pembangunan manusia. Selain itu, ketimpangan distribusi pengeluaran pemerintah juga menjadi faktor hubungan negatif antara pengeluaran pemerintah dan IPM. Pengeluaran pemerintah harus difokuskan ke setiap lapisan masyarakat sehingga tidak terjadi ketimpangan pembangunan manusia.

3. Penanaman modal dalam negeri berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat investasi yang dilakukan pemodal dalam negeri sudah tinggi seiring dengan meningkatnya IPM di masing-masing provinsi. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, semakin banyak lapangan usaha yang terbentuk seiring dengan meningkatnya investasi.
4. Produk domestik regional bruto memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil dari pendapatan yang dihasilkan dari PDRB dialokasikan untuk pembangunan manusia seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial, sementara sebagian besar pendapatan digunakan untuk kepentingan kelompok tertentu atau sektor yang tidak berkaitan langsung dengan pembangunan manusia sehingga IPM dapat terpengaruh negatif. Selain itu, sebagian lapisan masyarakat masih belum menyadari pentingnya pendidikan atau kesehatan sebagai indikator pembangunan

manusia sehingga tingginya PDRB tidak berpengaruh langsung pada peningkatan IPM.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi teoritis

- a. Hasil penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel penerimaan pajak terhadap variabel indeks pembangunan manusia. Diharapkan dilakukan kembali pengujian ulang atau pengembangan teori yang lebih luas sehingga dapat memperoleh variabel-variabel yang tidak tercantum dalam penelitian ini.
- b. Pengeluaran pemerintah yang dialokasikan secara tepat akan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Alokasi pengeluaran pemerintah dapat ditujukan pada bidang pendidikan, kesehatan, dan upaya dalam pengembangan ekonomi masyarakat.
- c. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dapat berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi investasi yang dilakukan di dalam negeri maka akan memaksimalkan pendapatan masyarakat sehingga akan meningkatkan standar hidup masyarakat yang berdampak pada angka indeks pembangunan manusia.

d. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan bagaimana tingkat daya beli produk masyarakat di suatu daerah. Agar masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya, diperlukan kebijakan ekonomi yang dapat meningkatkan PDRB, seperti investasi dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Implikasi praktis

Pentingnya meningkatkan akses dan kualitas terhadap indikator dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diantaranya pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang layak. Aspek-aspek ekonomi yang dapat mempengaruhi ketiga indikator tersebut dapat digunakan sebagai fokus pemerintah dalam peningkatannya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang diberikan maka saran untuk perbaikan dalam penelitian berikutnya yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan cara menambahkan variabel independen pada penelitian sehingga dapat ditemukan variabel lain yang dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Selain itu, peneliti berikut dapat menunjukkan dengan tepat pajak daerah mana yang paling berkontribusi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sehingga pemerintah dapat lebih fokus pada hal tersebut. Temuan dari penelitian ini bahwa variabel

penerimaan pajak tidak berpengaruh terhadap IPM, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2018) yang menemukan bahwa penerimaan pajak berpengaruh terhadap IPM.

2. Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas reformasi perpajakan daerah untuk memaksimalkan intensifikasi dan ekstensifikasi pungutan pajak dalam rangka mendorong penerimaan pajak untuk pertumbuhan ekonomi daerah.

